

PENGUNAAN MODEL *THINK TALK WRITE* DENGAN KARTU SOAL DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V SDN 7 KEBUMEN TAHUN AJARAN 2014/2015

Oleh:

Caturini Galuh Prameswari¹, Imam Suyanto², Triyono³
PGSD FKIP UNS Surakarta Jl Kepodang 67 A Panjer Kebumen
e-mail: caturinigaluhprameswari9@gmail.com
1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: *The Usage of Think Talk Write Model with Question Cards in Mathematics Learning Improvement for the 5th Grade Students in SDN 7 Kebumen Academic Year 2014/2015. The objectives of this research are (1) to describe the steps of the Think Talk Write model with question cards, (2) to improve Mathematics learning about addition operation of various forms of fractional for 5th grade students in SDN 7 Kebumen. This research is a Collaborative Classroom Action Research conducted for 3 cycles with phases of planning, action, observation, reflection. The subject of this research are 5th grade students in SDN 7 Kebumen who were 30 students. Data collection techniques such as observation, interviews, and testing. The conclusion of this research is the usage of Think Talk Write model can improve the learning of Mathematics for 5th grade students in SDN 7 Kebumen.*

Keyword: *Think Talk Write model, the question cards, mathematics learning*

Abstrak: Penggunaan Model *Think Talk Write* dengan Kartu Soal dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas V SDN 7 Kebumen Tahun Ajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini (1) untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan model *Think Talk Write* dengan kartu soal, (2) untuk meningkatkan hasil belajar Matematika tentang operasi penjumlahan berbagai bentuk pecahan pada siswa kelas V SDN 7 Kebumen. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif dilakukan selama 3 siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 7 Kebumen berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan tes. Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan model *Think Talk Write* dengan kartu soal dapat meningkatkan pembelajaran Matematika siswa kelas V SDN 7 Kebumen.

Kata Kunci: model *Think Talk Write*, kartu soal, pembelajaran Matematika

PENDAHULUAN

Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 (Abdulloh, 2012), Matematika dinyatakan sebagai ilmu universal yang mendasari

perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Dinyatakan pula, mata pelajaran Matematika perlu di-

berikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali mereka peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, serta kemampuan bekerjasama.

Tujuan mata pelajaran Matematika pada jenjang pendidikan dasar dalam KTSP adalah 1) memahami konsep Matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep dan algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, 2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi Matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan Matematika, 3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model Matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, 4) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, 5) memiliki sikap menghargai kegunaan Matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari Matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah (Abdulloh, 2012).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SDN 7 Kebumen, jumlah siswa kelas V adalah 30 anak yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan, diperoleh data bahwa siswa masih kesulitan dalam pengerjaan soal Matematika pada pemahaman konsep dasar dan operasi hitung. Nilai hasil belajar

siswa masih ada yang di bawah KKM sekitar 43,33% dari jumlah siswa. Hal ini disebabkan karena 1) guru belum memvariasikan model pembelajaran, walaupun sudah menggunakan teknologi dalam pembelajaran, 2) keaktifan siswa saat pembelajaran kurang dimanfaatkan, 3) tingkat pemahaman dan konsentrasi setiap siswa yang berbeda, 4) kurangnya pemahaman siswa tentang konsep dasar dan pemecahan masalah operasi hitung Matematika.

Perlu adanya inovasi dalam pembelajaran Matematika tentang penjumlahan berbagai bentuk pecahan. Inovasi pembelajaran dapat dilakukan dengan mengkolaborasi model dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa yang diharapkan dapat membantu siswa dalam pemahaman dan pemecahan masalah tentang operasi penjumlahan berbagai bentuk pecahan di kelas V.

Pembelajaran kooperatif sering digunakan dalam proses pembelajaran di SD. Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama di antara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Yamin dan Ansari, 2012: 74).

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah *Think Talk Write*. *Think Talk Write* merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis. *Think Talk Write* menekankan perlunya peserta didik mengkomunikasikan hasil pemikirannya (Shoimin, 2014: 212).

Langkah-langkah model pembelajaran *Think Talk Write* sebagai berikut: (a) guru membagikan LKS yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya; (b) peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil dan menyelesaikan masalah secara individu (*think*); (c) guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa); (d) siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan individu (*talk*); (e) peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya sendiri; (f) perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberi tanggapan; (g) kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atau materi yang dipelajari (Shoimin, 2014: 214 - 215).

Media kartu soal merupakan salah satu jenis media grafis. Arsyad menyatakan bahwa media kartu soal adalah kartu kecil yang berisi gambar, konsep, soal, atau tanda simbol yang mengingatkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari (Karsila, 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 7 Kebumen dengan jumlah siswa 30 siswa terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari sampai Juni 2015.

Sumber data pada penelitian ini berasal dari siswa kelas V, guru, peneliti, teman sejawat, dan dokumen. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumen, dan tes. Alat pengumpulan data berupa instrumen observasi, pedoman wawancara, dan soal tes evaluasi.

Uji validitas dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah proses memastikan sesuatu (*getting a 'fix'*) dari berbagai sudut pandang Arikunto, dkk, 2010: 128-129). Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif yang dilaksanakan dalam 3 siklus dengan prosedur perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian melalui penggunaan model *Think Talk Write* dengan kartu soal terhadap pembelajaran Matematika tentang operasi penjumlahan berbagai bentuk pecahan dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, dengan alokasi waktu 2x35 menit setiap pertemuan. Berikut adalah data rerata hasil observasi terhadap guru terkait penggunaan model *Think Talk Write* dengan kartu soal dalam pembelajaran Matematika pada siklus I, II, dan III:

Tabel 1 Perbandingan Penggunaan Model *Think Talk Write* dengan Kartu Soal

| | Siklus I | Siklus II | Siklus III |
|--------|----------|-----------|------------|
| Rerata | 3,34 | 3,59 | 3,72 |
| % | 83,53 | 89,88 | 92,96 |

Berdasarkan tabel 1 disimpulkan bahwa penggunaan model *Think Talk Write* dengan kartu soal pada proses pembelajaran Matematika terhadap guru mengalami peningkatan setiap siklusnya. Diketahui berdasarkan data, siklus I mendapat skor rerata 3,34 dengan persentase 83,53%. Pada siklus II terjadi peningkatan skor rerata menjadi 3,59 dengan kenaikan persentase sebesar 6,35% menjadi 89,88%. Sedangkan, pada siklus III terjadi peningkatan skor rerata menjadi 3,72 dengan kenaikan persentase sebesar 3,04 menjadi 92,96%.

Berikut adalah hasil observasi langkah penggunaan model *Think Talk Write* dengan kartu soal pada pembelajaran Matematika terhadap siswa pada siklus I, II, dan III:

Tabel 2 Perbandingan Penggunaan Model *Think Talk Write* dengan Kartu Soal

| | Siklus I | Siklus II | Siklus III |
|--------|----------|-----------|------------|
| Rerata | 3,45 | 3,58 | 3,65 |
| % | 86,20 | 89,38 | 91,07 |

Berdasarkan tabel 1 disimpulkan bahwa penggunaan model *Think Talk Write* dengan kartu soal pada proses pembelajaran Matematika terhadap siswa mengalami peningkatan

setiap siklusnya. Diketahui berdasarkan data, siklus I mendapat skor rerata 3,45 dengan persentase 86,20%. Pada siklus II terjadi peningkatan skor rerata menjadi 3,58 dengan kenaikan persentase sebesar 3,18% menjadi 89,38%. Sedangkan, pada siklus III terjadi peningkatan skor rerata menjadi 3,65 dengan kenaikan persentase sebesar 1,69 menjadi 91,07%. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan observer terhadap siswa.

Selain berdasarkan skor proses pembelajaran, penelitian juga menggunakan data hasil belajar siswa. Berikut adalah data nilai hasil belajar pembelajaran Matematika tentang operasi penjumlahan berbagai bentuk pecahan dengan menggunakan model *Think Talk Write* dengan kartu soal pada kondisi awal, siklus I, II, dan III:

Tabel 3 Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Kondisi Awal, Siklus I, II, dan III

| Tindakan | Rerata | (%) | |
|------------|--------|--------|--------------|
| | | Tuntas | Tidak tuntas |
| K. Awal | 69,07 | 56,67 | 43,33 |
| Siklus I | 80,52 | 75,86 | 24,14 |
| Siklus II | 85,86 | 86,21 | 13,79 |
| Siklus III | 81,43 | 92,86 | 7,14 |

Berdasarkan tabel 3 mengenai perbandingan nilai hasil belajar siswa, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase ketuntasan siswa. Pada kondisi awal, persentase ketuntasan siswa mencapai 56,67%. Kemudian pada siklus I, terjadi peningkatan persentase ketuntasan sis-

wa sebesar 19,19% menjadi 75,86%. Pada siklus II, terjadi peningkatan persentase ketuntasan siswa sebesar 10,35% menjadi 86,21%. Dan, pada siklus III terjadi peningkatan persentase ketuntasan siswa sebesar 6,65% menjadi 92,86%.

Penggunaan model *Think Talk Write* dengan kartu soal merupakan gabungan model dan media pembelajaran yang dapat memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran, khususnya dalam hal ini pembelajaran Matematika tentang operasi penjumlahan berbagai bentuk pecahan. Dengan kolaborasi model dan media ini, siswa dapat melatih kemampuannya sendiri, mendiskusikan dengan kelompoknya, kemudian menuliskan pengetahuan yang didapat dengan bahasanya sendiri. Sesuai dengan yang dikatakan Shoimin (2014: 215) mengenai kelebihan model *Think Talk Write* yaitu (1) siswa dapat mengembangkan pemecahan materi; (2) siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif; (3) siswa aktif melalui interaksi dan diskusi, (4) membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan model *Think Talk Write* dengan kartu soal dapat meningkatkan pembelajaran Matematika tentang operasi penjumlahan berbagai bentuk pecahan pada siswa kelas V SDN 7 Kebumen tahun ajaran 2014/2015. Peningkatan pembelajaran terjadi baik pada proses belajar maupun hasil belajar.

Berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dicapai, peneliti mengajukan saran kepada: (1) Siswa, dapat berinteraksi dalam pembelajaran baik dengan guru, siswa lain, dan diri sendiri; (2) Guru, dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pemecahan masalah sehingga mengembangkan keterampilan berpikir siswa; (3) Sekolah, mengupayakan hendaknya guru menerapkannya dengan perbaikan; (4) Peneliti lain, lebih kreatif dan inovatif untuk mengembangkan dan memperbaiki hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, M. (2012). *Pengertian Matematika*. diakses dalam aaps10.blogspot.com pada tanggal 23 Januari 2015.
- Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Cetakan ke-10. Jakarta. Bumi Aksara.
- Karsila, Y. (2012). *Media Pembelajaran Menggunakan Kartu*. diakses dalam <http://yesiiiiii.blogspot.com/2012/12/media-pembelajaran-menggunakan-kartu.html> pada tanggal 10 Desember 2014.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yamin, M dan Ansari, B. I. (2012). *Taktik Mengembangkan*

Kemampuan Individual
Siswa. Jakarta: Gaung
Persada Press Group.